

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian**

Klasifikasi penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau penelitian di lapangan (filed research) , yang melibatkan pengumpulan data secara sistematis dari sumber langsung.<sup>70</sup>

Karakteristik dari penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, yang berarti data-datannya yang terhimpun didasarkan pada hasil wawancara penulis dengan informan. Data tersebut selanjutnya dijelaskan secara rinci guna mencapai tujuan yang diinginkan. *Deskriptif kualitatif* merujuk pada penggambaran secara kualitatif terhadap fakta, data, atau objek materi, yang tidak berupa serangkaian angka, tetapi dinyatakan melalui ungkapan bahasa atau wacana. Interpretasi yang tepat dan sistematis digunakan untuk menguraikan kontennya.<sup>71</sup>

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan sosiologi hukum, yang mengeksplorasi tanggapan dan interaksi dalam konteks di mana norma-norma berlaku dalam masyarakat.<sup>72</sup> Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian "law in

---

<sup>70</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, 1995), 58.

<sup>71</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), 43.

<sup>72</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 87.

action" yang berfokus pada realitas pelaksanaan hukum di masyarakat<sup>73</sup> Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki efektivitas pelaksanaan hukum di dalam masyarakat, seperti yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini terkait adat Banjar, khususnya Baelang pengantin pasca walimatul ursy, pada keluarga dekat selama masa pandemi di Kecamatan Banjarmasin Utara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada terletak di wilayah Banjarmasin Utara, namun lebih spesifik di Kelurahan Kuin Utara dikarenakan wilayah tersebut dipandang oleh penulis masih kental dan mencerminkan budaya Banjar yang kental dilihat dari kebiasaan masyarakat dan ornamen bangunan yang masih terdapat unsur budaya Banjar.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah preaktek tradisi *baelang* pengantin pasca walimatul ursy keluarga dekat pada masa pandemi di kecamatan Banjarmasin Utara. Sedangkan subjek penelitian adalah warga kecamatan Banjarmasin Utara yang merupakan orang banjar dan mengetahui kebiasaan *baelang* pengantin.

---

<sup>73</sup> Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achamad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010),50.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil observasi secara langsung terhadap suatu kejadian, yang menjadi representasi mencerminkan objek dari suatu konsep dalam kehidupan nyata.<sup>74</sup> Data memiliki kapasitas untuk memberikan gambaran mengenai suatu situasi atau isu tertentu. Dalam rangka penelitian ini, dua jenis data utama yang dimanfaatkan adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh dari masyarakat atau individu yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian dengan melalui proses observasi atau interaksi berupa wawancara.<sup>75</sup> Dalam rangka mengadakan penelitian, peneliti memilih lokasi di Kecamatan Banjarmasin Utara, untuk mencari tahu pelaksanaan adat Banjar *baelang* pengantin pasca walimatul ursy pada masa pandemi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari data primer berupa literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah Al-Qur'an, Hadits, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan

---

<sup>74</sup> Ati, Sri, Nurdien H. Kristanto, an Amin Taufiq, *Dasar-Dasar Informasi* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka 2014),1.

<sup>75</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Tangerang Selatan: 2018), 137.

dengan upaya mengetahui kolerasi *walimatul ursy* dengan adat Banjar *baelang* pengantin.<sup>76</sup>

c. Data tersier

Data tersier merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber kamus sebagai tambahan yang dapat memberikan penjelasan dan panduan terkait data primer dan data sekunder. Data tersier pada penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, dan berbagai kamus lainnya yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini<sup>77</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya informasi. Dalam kontes penelitian ini, sumber data adalah informan, yaitu individu yang mengetahui dan mampu memberikan informasi serta keterangan terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelengkapan data atau mendapatkan tambahan informasi, dan informan juga dapat dianggap sebagai subjek yang menyediakan data. Dalam penelitian ini, informan adalah Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 94.

<sup>77</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002), Hal. 116.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara atau interview. Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian dengan formasi satu atau beberapa informan.<sup>78</sup> Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara dengan tidak membatasi jawaban dari informan, sehingga ada kemungkinan membuka pertanyaan lain selain dari pedoman sebagai bentuk improvisasi dalam menggali data-data yang dipaparkan oleh informan.<sup>79</sup> Pedoman penelitian adalah runtutan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan untuk sekiranya dapat memberikan jawaban yang diperlukan sebagai data penelitian. Adapun pedoman penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dengan informan terkait adat Banjar *baelang* pengantin pasca *walimatul ursy* keluarga dekat pada masa pandemi di Kecamatan Banjarmasin Utara.

---

<sup>78</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Alfabeta, 2015), Hal. 3.

<sup>79</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Analisis Data* (Jakarta: Rajawali, 2016), 51.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data tersebut diperlukan teknik sebagai berikut :

- a. Editing, merupakan tahap di mana peneliti melengkapkan dan merapikan data yang telah terkumpul.<sup>80</sup> Dalam proses ini, peneliti melakukan penelitian ulang terhadap data yang sudah didapatkan, melakukan perbaikan, mengecek kembali kelengkapan serta kejelasan, dan melakukan penyempurnaan terhadap data yang diperoleh dari informan terkait adat Banjar *baelang* pengantin pasca *walimatul ursy* ke keluarga dekat pada masa pandemi.
- b. Deskripsi, merupakan langkah di mana data yang telah dikumpulkan dijelaskan dan disusun kembali secara sistematis dalam suatu uraian.<sup>81</sup> Memaparkan data mengenai Adat Banjar *baelang* pengantin pasca *walimatul ursy* kekeluarga dekat pada masa pandemi.
- c. Matrikasi, melibatkan penyajian data secara ringkas melalui format tabel, memberikan representasi informasi yang terstruktur dan terorganisir.

---

<sup>80</sup> Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Masyarakat* (Malang : UB Press, 2017), 213

<sup>81</sup> SudarwanDanim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), 210.

## 2. Analisis data

Proses analisis data melibatkan penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan melakukan analisis, data menjadi berarti dalam mengatasi permasalahan penelitian.<sup>82</sup> Analisis ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan hasil data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

Semua data yang telah dikumpulkan dan diolah sesuai dengan metode pengolahan yang digunakan, kemudian dianalisis dalam konteks permasalahan yang telah diformulasikan. Data yang diperoleh dari wawancara dengan responden dibahas secara rinci dengan mengacu pada teori yang mendukung.

## **G. Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

Penulis mengumpulkan data awal penelitian berupa wawancara dan tanya jawab sederhana untuk mengumpulkan bahan awal penelitian kemudian menyusun data tersebut dalam format rancangan penelitian setelah penelitian selesai dan dikonsultasikan pada kedua dosen pembimbing serta melakukan revisi berdasarkan masukan dan saran keduanya, hingga pada tahap selanjutnya diajukan ke pihak jurusan untuk diseminarkan.

---

<sup>82</sup> Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia), 38.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan penulis melakukan wawancara kepada para informan yang penulis temui ketika melakukan penelitian dilapangan. Wawancara yang penulis lakukan berupa dialog santai terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat dengan bantuan alat tulis. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16,17 Desember 2022 serta 3 Januari 2023, waktu ini berdasarkan pada surat izin riset yang dimulai dari tanggal 7 Desember 2022 sampai 7 Januari 2023.

## 3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis

Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan data yang terkumpul dengan melakukan editing untuk memeriksa data mengevaluasi kelengkapan dan kekurangan data, mendeskripsikan hasil wawancara dengan uraian yang runtut dan pada padu, serta menyajikan uraian tersebut secara singkat dalam bentuk matriks agar uraian yang digambarkan lebih mudah dipahami. Setelah itu penulis menganalisis hasil uraian tersebut dan menginterpretasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini menyusun laporan berdasarkan data yang telah terkumpul dan melalui proses pengolahan data dengan pengawasan dan pengoreksian dari dosen pembimbing. Setelah laporan selesai dan mendapat persetujuan dari para dosen pembimbing, maka sebagai tahap akhir skripsi diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.